

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu untuk mendapatkan kesimpulan dan jawaban atas pokok-pokok masalah pada bagian perumusan masalah. Menurut Sugiyono (2010 : 11) “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuat desain penelitiannya.” Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan, yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 2 Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151, telpon(061)4154666.

website :<http://www.ptpn4.co.id/>

3. Waktu Penelitian

Peneliti merencanakan akan melaksanakan penelitian mulai bulan September sampai bulan November 2015. Berikut ini adalah jadwal penelitian yang peneliti uraikan.

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2015											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan & Pengesahan Judul	■	■	■	■								
2	Pengajuan Outline & pengesahan Outline				■	■	■	■					
3	Seminar outline							■	■	■	■		
4	Pengolahan data							■	■				
5	Bimbingan skripsi									■	■	■	■
6	Penulisan skripsi												■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:61) populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan laba rugi komprehensif PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah laporan laba rugi komprehensif PTPN-IV, Medan tahun 2010-2014. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut Sugiyono (2010:63) “pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena banyaknya sampel yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, sementara penulis memiliki keterbatasan waktu,

selain itu tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan fenomena yang diteliti yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Defenisi Operasional

1. Biaya Operasional adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri.
2. Harga Jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut
3. Volume Penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa data-data yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi berupa laporan laba rugi kompresif 2010-2014 PT. Perkebunan Nusanantara IV Medan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam peneliti ini adalah sekunder. “Data Sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data” (Erlina, 2008:24). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan laba rugi komprehensif 2010-2014 PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Teknik observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan, selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.
2. Teknik dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan dari dokumen-dokumen yang dimiliki PTPN-IV (Persero) Medan.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrument penelitian digunakan maka terlebih dahulu diadakan uji validitas dan reabilitas :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitan merupakan data yang valid dan alat ukur yang

digunakan (kuesioner) Sugiyono, (2012:109).Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian dengan nilai r_{tabel} .Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS (Statistic Package and Social Science) 20 for Windows*.

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama Sugiyono, (2012:110). Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika r_{alpha} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika r_{alpha} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan suatu pengujian terhadap data penelitian sehingga diketahui apakah data tersebut memenuhi kriteria distribusi normal, memiliki korelasi antara variabel-variabel independen serta memiliki suatu varian yang tetap dari suatu pengamatan kepengamatan lain. Proses pengujian asumsi klasik menggunakan media kotak kerja yang sama

dengan uji regresi dengan menggunakan fasilitas SPSS. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan kolmogorov-smirnov. Menurut Ghozhali (2011:160) dinyatakan bahwa:” Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal ,ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik”. Untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Distribusi residual dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Pada regresi linear berganda selain dilakukan uji normalitas juga perlu diadakan pengujian yang berkaitan dengan multikolinearitas, dikarenakan hal tersebut mempengaruhi bisa tidaknya kesimpulan suatu analisa regresi berganda. Multikolinearitas adalah kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas dan hubungan yang terjadi cukup besar. Hal ini akan menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir dan nilai *standard error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, antarlain :

- 1) Melakukan analisis korelasi diantara variabel bebasnya apakah terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas
- 2) Melihat toleransi variabel dan *variance inflation factor* (VIP) dengan pedoman sebagai berikut :

VIP > 5, maka diduga mempunyai persoalan multikolinearitas

VIP > 5, maka tidak terdapat multikolinearitas

Apakah salah satu syarat dipenuhi, maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Masalah yang mungkin timbul dalam analisis regresi berganda Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual ke suatu pengamatan.

Mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menganalisis penyebaran titik-titik yang terdapat pada scatterplot yang dihasilkan program SPSS dengan dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisita

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi berganda

X_1 = Biaya operasional

X_2 = Harga jual

X_3 = Volume penjualan

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui analisis pengaruh biaya operasional, harga jual dan volume penjualan terhadap profitabilitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan:

a. Uji Signifikan Simultan (Uji - F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujiannya adalah:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya secara serentak tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya secara serentak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Uji Signifikan Parsial (Uji - t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. kriterianya adalah:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika Koefisien Determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

